

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Profil Kabupaten Kotawaringin Barat

Kabupaten Kotawaringin Barat adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Dimana Kotawaringin Barat berasal dari kata “**Kotawaringin**” dan “**Barat**”. *Kuta* berarti Gapura, *Waringin* berarti Pohon Beringin yang bermakna Pengayoman, sedangkan *Barat* berasal dari pembagian tempat. Secara keseluruhan *Kotawaringin Barat* berarti “*Gapura Pengayoaman di sebelah Barat*”. Pembentukan Kotawaringin Barat diawali dengan terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Keputusan Mendagri Nomor: Up.34/41/24, tanggal 28 Desember 1957 dan SK. Nomor: Des.52/12/2.206, tanggal 22 Desember 1959 Tentang Pembagian Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat.¹

Kemudian dengan lahirnya Undang-undan No. 5 Tahun 2003 tanggal 10 April 2003, yaitu “Pengukuhan/Pemekaran 8 Kabupaten, maka Kabupaten Kotawaringin Barat dimekarkan salah satunya. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Pangkalan Bun. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 10.759 km dan berpenduduk sebanyak 235.274 jiwa (Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010). Semboyan kabupaten ini adalah *Marunting Batu Aji* yang artinya *Menuju Kejayaan*.

1. Geografis

¹⁶Diakses dan diedit pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 12.32 WIB dialamat <http://www.disbudpar-kaltengpro.go.id/kobarkalteng/kabupatenkotawaringinbarat.html>

Kabupaten Kotawaringin Barat yang beribukota di Pangkalan Bun, berada di Propinsi Kalimantan Tengah dan terletak di daerah khatulistiwa diantara : 1°19' sampai dengan 3° 36' Lintang Selatan, 110° 25' sampai dengan 112° 50' Bujur Timur Terletak di antara 3 kabupaten tetangga yaitu, sebelah utara dengan Kabupaten Lamandau, sebelah timur dengan Kabupaten Seruyan, sebelah barat dengan Kabupaten Sukamara dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km Dengan adanya pemekaran wilayah Kabupaten sesuai dengan UU No. 5 tahun 2002, Kabupaten Kotawaringin Barat dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Lamandau. Seiring dengan semakin berkembangnya Kabupaten Kotawaringin Barat maka sejak tahun 2003 sesuai dengan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2003 terjadi pemekaran kecamatan dari 4 kecamatan menjadi 6 kecamatan. Kecamatan yang mengalami pemekaran adalah Kecamatan Kumai yaitu menjadi Kecamatan Kumai, Kecamatan Pangkalan Lada dan Kecamatan Pangkalan Banteng. Kecamatan Kumai merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah 2.921 km(28,13 % luas kabupaten), dan Kecamatan Pangkalan Lada merupakan kecamatan yang terkecil dengan luas wilayah 229 km (3,08 % luas kabupaten).²

2. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2014 adalah 269.629 jiwa terdiri atas 142.742 Laki-laki dan 126.887 perempuan. sebaran penduduk umumnya terkonsentrasi di pusat-pusat kota, baik Kabupaten atau Kota. Dan kawasan permukiman yang cukup padat berada didaerah Kota Pangkalan Bun.

¹⁷Diakses dan diedit pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 13.10 WIB dialamat <http://kotapangkalanbun.blogspot.co.id/2012/08/letak-geografis-kota-pangkalanbun.html>.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Gambaran umum keadaan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain tercermin dari jumlah prasarana pendidikan (sekolah). Dilihat dari jumlah penduduk yang bersekolah (SD-SMA/SMK) pada tahun pelajaran 2014/2015 menurut data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga³ Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 109.889 orang. mengalami penurunan jumlah murid pada jenjang pendidikan SD sebesar 2,07%, sedangkan SMP mengalami penurunan 0,56%, dan tingkat SMA/SMK naik sebesar 3,05% dibanding tahun pelajaran sebelumnya. Penyedia sarana fisik dan tenaga guru yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang pendidikan. Tahun 2014/2015 jumlah guru SD turun sebesar 5,00%, SMP turun sebesar 2,86%, dan guru SMA/SMK turun sebesar 3,90%.

Segi kesehatan untuk peningkatan status kesehatan dan gizi dalam status masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan manusia. Hal itu harus didukung oleh sarana fasilitas kesehatan yang memadai, ini bisa terwujud jika ada kerjasama dari pihak pemerintah dengan swasta. Pada tahun⁴ 2016 jumlah rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah sebanyak 2 unit rumah sakit yaitu RSUD Sultan Imanuddin dan RS Citra Husda Pangkalan Bun, Sedangkan ditambah pula pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat seperti tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) di Kabupaten Kotawaring Barat sebanyak 16 unit puskesmas diantaranya :

¹⁸Kabupaten Kotawaringin Barat dalam angka, Badan Statistik Provinsi Kalimantan Tengah,2016.

¹⁹Diakses dan diedit pada tanggal 18 Januari 2017 pukul 17.01 WIB dialamat <http://KabupatenKotawaringinBaratDalamAngka.2016.com>

1. Puskesmas Kotawaringin Lama
2. Puskesmas Riam Durian
3. Puskesmas Arut Selatan
4. Puskesmas Mendawai
5. Puskesmas Madurejo
6. Puskesmas Natai Pelingkau
7. Puskesmas Kumai
8. Puskesmas Karang Mulya
9. Puskesmas Sungai Rangit
10. Puskesmas Teluk Bogam
11. Puskesmas Kupai Batu Atas
12. Puskesmas Semanggang
13. Puskesmas Pangakalan Iada
14. Puskesmas Pandu Sanjaya
15. Puskesmas Arut Utara
16. Puskesmas Sambi

Berdasarkan data Kementerian Agama, distribusi penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Agama yang dianut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 92% dari total penduduk. Hal tersebut berpengaruh pada ketersediaan sarana ibadah yang merupakan salah satu fasilitas sosial yang terpenting dalam masyarakat. Kemudian dari segi Agama, tentunya pada umumnya masyarakat menginginkan kehidupan yang aman sejahtera sehingga menciptakan suasana yang harmonis. Ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada disekitar masyarakat, seperti Masjid, Gereja, Pesantren, dan tempat peribadatan lainnya. Banyak tempat peribadatan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2014/2015. Mencapai 987 yang terdiri dari 877 Masjid dan Mushalla , 57 Gereja Kristen dan Katholik, dan sisanya berupa Pura, Wihara, dan Klenteng.

3. Ekonomi

²⁰Diakses dan diedit pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 17.51 WIB dialamat <http://warnaindonesia.blogspot.co.id/2015/10/demografi-kabupaten-kotawaring-barat.html>.

Untuk sektor dibidang ekonomi Pertanian dan Perikanan merupakan sektor utama perekonomian Kabupaten Kotawaring Barat, dimana mata pencaharian dibidang ini digeluti hampir separuh dari angkatan terserap. Selain itu daerah Kabupaten Kotawaring Barat merupakan kawasan industri utama di Provinsi Kalimantan Tengah seperti industri minyak bumi, olahan kayu, batu bara, tambang serta minyak kelapa sawit.

Penduduk usia kerja (PUK) atau penduduk yang berusia 15 tahun keatas di Kabupaten Kotawaring Barat tahun 2015 mencapai 153.247 orang. Dari jumlah penduduk tersebut 72,86% adalah angkatan kerja sedangkan sisanya sebesar 28,14% bukan angkatan kerja. Situasi perekonomian yang semakin membaik dari tahun ke tahun menyebabkan berkurangnya penduduk miskin.

4. Pariwisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, sedangkan menurut Undang-Undang no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pariwisata adalah “berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.”

Menurut WTO atau World Tourism Organization, Pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Beberapa ahli juga mengemukakan pengertian pariwisata antara lain :

- James J. Spillane (1982) Pariwisata adalah kegiatan yang melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.
- Koen Meyers (2009) Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan

bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.⁶

1.1. Jenis-jenis Wisata berdasarkan Destinasi yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat

Tujuan wisata terdiri dari berbagai aspek yang mana menjadi pilihan para tamu sesuai dengan keinginan dan selera masing-masing, tujuan wisata dalam pendiskripsianya memiliki tolak ukur yang konstan dalam menentukan sumber dan jumlah tamu berkunjung. Tujuan wisata yang saat ini paling diincar di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) yang dimana wisata ini menawarkan indahnya alam serta aneka ragam spesies kera. Berikut wisata berdasarkan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

1. Wisata Alam Bawah laut

Wisata bawah laut ini menjadi incaran para diver yang mencari dan melakukan petualangan bawah laut yang menajutkan, alam bawah laut menjadi tujuan wisata yang cukup diminati karena alam bawah laut sangat mempengaruhi keadaan pantainya, jika alam bawah laut bagus maka akan memberikan pesona yang indah untuk pantainya karena alam bawah lautnya masih terjaga dengan baik.

2. Wisata Pantai

Indonesia yang memiliki wilayah laut dan kekayaan menjadikan negara ini memiliki potensi pariwisata yang besar terlihat dari banyak pantai Indonesia dengan pemandangan dan bentuk yang berbeda dengan pantai yang lainnya, salah satunya

²¹Diakses dan diedit pada tanggal 19 Januari 2017 pukul 22.34 WIB di alamat <http://disbudpar.pangkalanbun.go.id>

di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat juga mempunyai beberapa wisata pantai yang cukup dikenal wisatawan lokal maupun wisatawan asing.⁷

3. Wisata Alam

Wisata alam ini terdiri dari wisata pegunungan dan juga alam sekitarnya, salah satunya seperti wisata air terjun ataupun wisata pendidikan alam, dimana wisata alam ini memberikan nilai kesejukan tersendiri seperti wisata kolam dan wisata yang lainnya.

4. Wisata Religi

Wisata yang satu ini memberikan wisata yang cukup mengangumkan dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang merupakan bukti nyata dari peradapan masuknya agama terdahulu seperti candi, masjid, kuil, pura dan lain sebagainya dari semuanya itu menjadi bukti tersendiri.

5. Wisata Kuliner

Wisata kuliner memberikan nuansa makan-makan, berwisata yang satu ini diberdayakan untuk mencicipi makanan khas suatu daerah seperti berbagai macam tempat di indonesia selain wisata kuliner juga bisa di nikmati di berbagai restoran khas di berbagai tempat.

1.2. Skala Prioritas Sektor Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

²²Diakses dan diedit pada tanggal 28 Januari 2017 pukul 09.40 WIB dialamat <http://disbudpar.pangkalanbun.go.id>

Secara umum telah disadari bahwa dalam menunjang pengembangan sektor pariwisata yang memiliki beraneka ragam obyek serta daya tarik, kadar hubungan, lokasi serta ketersediaan dana dan berbagai faktor penentu lainnya menyebabkan tingkat pengembangan yang tidak seragam. Oleh karena itu dalam penanganan, pengembangan dan pembinaannya perlu adanya keterpaduan lintas sektoral baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat. Dalam rangka memandukan pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan perlu ditetapkan skala prioritas. Dimana obyek dan daya tarik wisata alam ditetapkan sebagai prioritas akan memberi manfaat secara optimal bagi banyak pihak. Maka dari itu Pariwisata unggulan Kabupaten Kotawaringin Barat yakni Taman Nasional Tanjung Puting yang berukuran seluas Pulau Bali dan memiliki beberapa tipe ekosistem seperti : hutan tropis, daratan rendah, hutan tanah kering, hutan rawa air tawar, hutan mangrove, hutan pantai, dan hutan sekunder. Letak taman nasional ini berada di ketinggian 0-100 mdpl dan merupakan rumah bagi satwa endemik yang dilindungi seperti : orang utan, bekantan, lutung merah, beruang, kancil, dan kucing hutan. Terdapat juga 200 jenis burung, 38 jenis mamalia, hewan liar lainnya dan sejumlah flora yang mendiami taman nasional ini. Taman Nasional Tanjung Puting ini merupakan pusat rehabilitasi orang utan pertama di Indonesia.

Sebagian besar pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting adalah wisatawan asing, karena banyaknya wisatawan asing yang datang kesini membuat masyarakat Pangkalan Bun dan TNTP lebih meningkatkan dalam pelayanan. Salah satu contohnya adalah pada saat kita menaiki Klotok (Perahu Tradisional) tidak kalah dengan pelayanan di hotel berbintang, guide dan kapten kapal yang ramah. Pada saat high season di TNTP menyebabkan penuhnya bokingan kapal Klotok ini yaitu pada saat

bulan Juli sampai dengan Agustus adalah masa high season karena bertepatan dengan liburan sekolah. Untuk rute menuju Taman Nasional Tanjung Puting dapat ditempuh dari Pangkalan Bun bisa menuju ke Kumai yang berjarak sekitar 8 km dengan kendaraan umum yang memakan sekitar 15 menit. Kemudian perjalanan dilanjutkan menuju ke Taman Nasional Tanjung Puting menggunakan kapal tradisional/ Klotok dengan waktu tempuh sekitar 2 jam jika menggunakan Speed Boat hanya memakan 1 jam perjalanan.⁸



1.3. Peran Pemerintah dalam Kepariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

Sebagai industri perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah bertanggung jawab atas empat hal utama yaitu : perencanaan (*planning*) daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan (*development*) fasilitas utama dan pendukung pariwisata, dan pembuatan dan penegakan peraturan (*regulation*). berikut adalah penjelasan mengenai peran pemerintah dalam bidang pariwisata :

1. Perencanaan Pariwisata

²³Diakses dan diedit pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 19.00 WIB dialamat <http://disbudpar.pangkalanbun.go.id>

Pariwisata merupakan industri yang memiliki kriteria-kriteria khusus, mengakibatkan dampak positif dan negatif. Untuk memenuhi kriteria khusus tersebut, memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan sehubungan dengan pengembangan pariwisata diperlukan perencanaan pariwisata yang matang. Kesalah dalam perencanaan akan mengakibatkan munculnya berbagai macam permasalahan konflik kepentingan di antara para stakeholders.

2. Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata umumnya dilakukan oleh sektor swasta terutama pembangunan fasilitas dan jasa pariwisata. Namun, pengadaan infrastruktur umum seperti jalan, listrik dan air yang berhubungan⁹ dengan pengembangan pariwisata terutama untuk proyek-proyek yang berskala besar yang memerlukan dana yang sangat besar seperti bandar udara, jalan untuk transportasi darat, proyek penyediaan air bersih, dan proyek pembangunan limbah merupakan tanggung jawab pemerintah. Selain itu, pemerintah juga berperan sebagai penjamin dan pengawas para investor yang menanamkan modalnya dalam bidang pembangunan pariwisata.

3. Kebijakan Pariwisata

Kebijakan merupakan perencanaan jangka panjang yang mencakup tujuan pembangunan pariwisata dan cara atau prosedur pencapaian tujuan tersebut yang dibuat dalam pernyataan-pernyataan formal seperti hukum dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Kebijakan yang dibuat pemerintah harus sepenuhnya dijadikan panduan dan di taati oleh para stakeholders. Kebijakan-kebijakan yang harus dibuat dalam pariwisata adalah kebijakan yang berhubungan dengan

²⁴Diakses dan diedit pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 19.00 WIB dialamat <http://pemerintahkabupatenkotawaringinbarat.go.id>

pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, dan hubungan politik terutama politik luar negeri bagi daerah tujuan wisata yang mengandalkan wisatawan manca negara.

4. Peraturan Pariwisata

Peraturan pemerintah memiliki peran yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi aset daerah. Peraturan-peraturan penting yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Kotawaring Barat adalah :

- (1). peraturan perlindungan wisatawan terutama bagi biro perjalanan wisata yang mengharuskan wisatawan untuk membayar uang muka (deposit payment) sebagai jaminan pemesanan jasa seperti : akomodasi, tour dan lain-lain.
- (2). Peraturan keamanan yang mencakup pengaturan mengenai jumlah minimal lampu yang ada dimasing-masing lantai hotel dan alat-alat pendukung keselamatan lainnya.
- (3). Peraturan keamanan makan dan kesehatan yang mengatur mengenai standar kesehatan makanan yang disuguhkan kepada wisatawan.
- (4). Peraturan standar kompetensi pekerja-pekerja yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian khusus seperti pilot, sopir, dan nahkoda.

Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam seperti : flora dan fauna yang langka, air, tanah dan udara agar tidak terjadi pencemaran yang dapat mengganggu bahkan merusak suatu ekosistem.

1.4. Income atau Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupatenn Kotawaringin Barat

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah dari sektor Pariwisata pada tahun 2015 mencapai Rp. 35 Milyar.

Apabila dihitung dari angka presentase maka sektor pariwisata menyumbang 30% bagi PAD Kabupaten Kotawaringin Barat dan hal itu memang sangat mempengaruhi perkembangan wisata di Kabupaten Kotawaringin Barat karena adanya peran serta semua lapisan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menjaga kelestarian alam di lokasi vital objek wisata daerah.peningkatan PAD dari sektor pariwisata saat ini berbanding lurus dengan kunjungan wisatawan yang terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Dimana pada tahun 2013 kunjungan wisatawan lebih dari 5.000 orang dan pada tahun berikutnya tahun 2014 hingga tahun 2015 kunjungan lebih dari 12.000 orang wisatawan. Sebagai ¹⁰bukti keseriusan pemerintah yang berdampak positif bagi masyarakat lokal untuk turut serta dalam pengembangan kemandirian. sementara itu, Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) yang merupakan salah satu objek wisata andalan Kabupaten Kotawaringin Barat, akan amsuk program prioritas nasional. Dari 88 objek wisata di indonesia TNTP masuk kategori 16 prioritas program pengembangan wisata pusat. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tahun ini juga memasukan Taman Nasional Tanjung Puting sebagai tiga kawasan se-Indonesia, bersama Wakatobi (Sulawesi Tenggara) dan Tanah Toraja (Sulawesi Selatan), yang akan mendapatkan dana pengembangan pariwisata dari pemerintahan Swiss.

²⁵Diakses dan diedit pada tanggal 01 Febuari 2017 pukul 15.10 WIB dialamat <http://www.kemenpar.kobar.kalteng.go.id>

B. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Kotawaring Barat

1. Pengertian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas kebudayaan dan Pariwisata adalah unsur pelaksana teknis pemerintah daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati sebagai Kepala Daerah.

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat unsur pendukung tugas pemerintah daerah dibidang kebudayaan dan Pariwisata. Dalam pelaksanaan tugas di pimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan peraturan Bupati kabupaten Kotawaring Barat Nomor : 11 tahun 2008 tentang organisasi perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiridari Susunan Organisasi dan tugas Pokok Fungsinya sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretaris
- c) Bidang Kebudayaan
- d) Bidang Usaha Jasa dan Sarana Wisata
- e) Bidang Pemasaran
- f) Bidang obyek Wisata
- g) UPTD
- h) Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Sejarah Singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu jabatan segala sesuatu yang berhubungan dengan *tourism* atau perpelancongan. Pemerintah pusat dalam mengatur kepariwisataan

di seluruh Indonesia mengeluarkan keputusan presiden No. 30 tahun 1986 yang berisi tentang pembentukan Dewan Pertimbangan Kepariwisata Nasional. Lembaga ini mempunyai tugas utama yaitu membantu presiden dalam menetapkan kebijaksanaan umum di bidang kepariwisataan nasional. Di dalam keputusan ini dicantumkan pula tentang pembentukan Direktorat Jendral Pariwisata dalam suatu Struktur Organisasi departemen perhubungan.

Pada tahun 1969, pemerintah mengeluarkan intruksi presiden No. 9/1969 yang berisikan tentang pembentukan Badan Pariwisata Nasional (BAPARNAS) dalam rangka untuk menjamin pembinaan dan pembangunan yang efektif dan berlanjut dalam pelaksanaan yang diusahakan oleh pihak pemerintah dan swasta. BAPARNAS bertugas untuk membantu menteri perhubungan dan dirjen pariwisata.

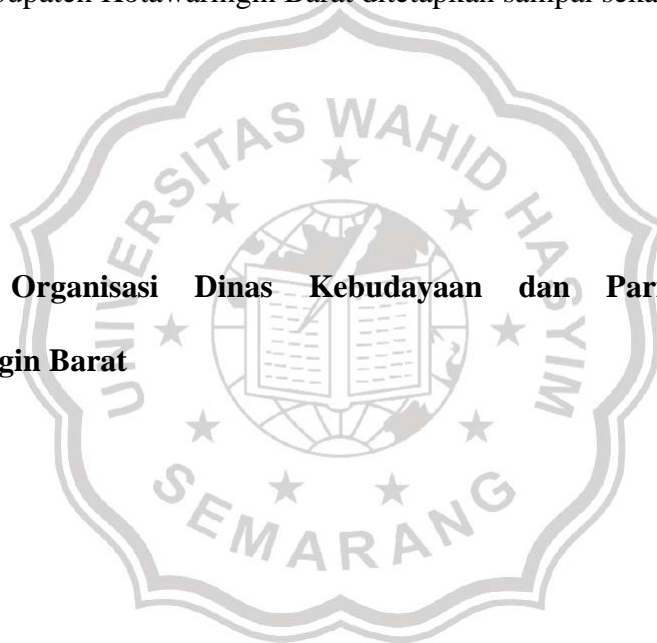
Kemudian berdasarkan surat keputusan menteri perhubungan No. SK. 71/11/1969, dibentuklah Dinas Pariwisata di tingkat daerah (Dinas Pariwisata Daerah/DISPARDA). Kemudian pemerintahan tingkat I Kalimantan Tengah membentuk Dinas Pariwisata tingkat I Kalimantan Tengah, setelah itu dibentuklah Dinas Pariwisata Kotamadya tingkat II Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan peraturan daerah No. II/1969. Pada tahun 1971 sampai dengan 1987 tercatat dengan nama Kantor Pariwisata Daerah (KAPARDA).

Sejak keluarnya peraturan daerah No. II/1985 tentang pembentukan Dinas Pariwisata Kotamadya Daerah tingkat II Kabupaten Kotawaringin Barat, maka sejak tahun 1990 KAPARDA diganti menjadi Dinas Pariwisata Kotamadya daerah tingkat II Kotawaringin Barat. Sejalan dengan adanya otonomi daerah Indonesia, seluruh tingkat pemerintahan di Indonesia baik dipusat, provinsi, maupun kota dan kabupaten mengalami perubahan berdasarkan UU No. 22/1999, Dinas Pariwisata tingkat II

mengalami perubahan menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mendapatkan ketambahan kewenangan lebih luas terhadap urusan biro perjalanan dan hotel berbintang.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dalam upaya memenuhi kewenangan yang diberikan berdasarkan UU No. 22/1999 struktur organisasi dan tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat pun mengalami beberapa perubahan yang diatur dalam peraturan daerah No. 5 tanggal 7 Maret 2001 mengenai struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian pada tanggal 4 Desember 2007 melalui peraturan daerah No. 13 tahun 2007 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan sampai sekarang.¹¹

3. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat



²⁶Diakses dan diedit pada tanggal 20 Januari 2017 pukul 11.44 WIB dialamat <http://disbudpar.pangkalanbun.go.id>

4. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

Untuk mewujudkan tujuan dari adanya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maka VISInya ialah “Terwujudnya Kotawaringin Barat sebagai Pintu Gerbang Kalimantan Tengah yang Berwawasan Lingkungan”. Sedangkan MISInya ialah meningkatkan penelitian dalam rangka pembangunan dan pengembangan seni budaya dari pariwisata daerah. Meningkatkan perlindungan terhadap kesenian dan budaya daerah sebagai upaya pelestarian warisan budaya daerah. Meningkatkan pembinaan seni, budaya dan pariwisata daerah secara terpadu dalam bingkai NKRI, meletakkan dasar-dasar hukum kepariwisataan daerah, meningkatkan koordinasi dengan lembaga/instansi terkait untuk mewujudkan TNTP sebagai pariwisata alam yang berwawasan lingkungan.

Menjadikan kesenian daerah sebagai wahana pendukung pembangunan pariwisata alam daerah, dengan primadona Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP). Menjadikan seni budaya daerah sebagai sarana pendidikan, persatuan dan kesatuan

dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah pengembangan kualitas dan kuantitas produk pariwisata (Obyek wisata alam dan atraksi wisata) yang berwawasan lingkungan, bertumpu pada pesona alam serta seni dan budaya yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing tinggi. Menjadikan seni budaya dan obyek wisata sebagai wahana pemberdayaan ekonomi rakyat untuk menciptakan kesempatan berusahadan lapangan kerja, khususnya bagi industri kecil menengah. Membagikan kualitas profesionalisme para pelaku pariwisata agar bersain dengan daerah lainya khususnya di Kalimantan Tengah. Mewujudkan kegiatan seni budaya dan pariwisata sebgai salah satu andalan untuk mendukung pendapatan daerah.

5. Tugas dan Wewenang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dalam melaksanakan tugas pokok dan wewenang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur utama Otonomi Daerah dibidang Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan tanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah :

- I.** Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas dan wewenang :
 - a. Melaksanakan unsur pemerintahan bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantu
 - b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
- II.** Melaksanakan tugas sebagaimana diatas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas dan wewenang :
 - a. Pengumpulan pengelolaan dan pengendalian data dibentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan.
 - b. Perencanaan strategi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 - c. Perumusan kebijakan teknis bidang Kebudayaan dan Pariwisata

- d. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- f. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang Kebudayaan dan Pariwisata
- g. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan dibidang Kebudayaan dan Pariwisata
- h. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- i. Pembinaan UPTD
- j. Pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- k. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan bidang seni budaya dan pariwisata
- l. Pembinaan kepada masyarakat tentang kebudayaan dan pariwisata
- m. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga pemerintahan lainnya
- n. Peningkatan pengembangan apresiasi seni budaya
- o. Pembinaan pengembangan obyek wisata, pentas seni budaya, rekreasi dan aneka hiburan.¹²

²⁷Diakses dan diedit pada tanggal 20 Januari 2017 pukul 11.44 WIB dialamat <http://disbudpar.pangkalanbun.go.id>

